

PERAN PROFITABILITAS DALAM MEMODERASI PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2019

THE ROLE OF PROFITABILITY IN MODERATING THE INFLUENCE OF CAPITAL STRUCTURE AND COMPANY SIZE ON COMPANY VALUE IN FOOD AND BEVERAGE SUB SECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE 2017-2019

Ia Siti Bahriah¹, Nor Norisanti², R. Deni Muhammad Danial³

Universitas Muhammadiyah Sukabumi^{1,2,3}

iasitibahriah@gmail.com¹, nornorisanti@ummi.ac.id², rdmdanial@gmail.com³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019, yang diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi moderasi (MRA) menggunakan SPSS 26. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel struktur modal (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV), ukuran perusahaan (SIZE) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV), profitabilitas (ROE) memperkuat pengaruh struktur modal (DER) terhadap nilai perusahaan (PBV), profitabilitas (ROE) memperkuat pengaruh ukuran perusahaan (SIZE) terhadap nilai perusahaan (PBV).

Kata Kunci: Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, NilaiPerusahaan

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of capital structure and firm size on firm value by moderating profitability in food & beverages companies. Samples are Food & Beverages Sub Sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2017-2019 period, which were taken using purposive sampling technique. The analysis technique used is a moderation regression analysis (MRA) using SPSS 26. The results of hypothesis testing show that the capital structure variable (DER) has a positive and significant effect on firm value (PBV), firm size (SIZE) has a negative and does not significant effect on firm value (PBV), profitability (ROE) strengthens the effect of capital structure (DER) on firm value (PBV), profitability (ROE) strengthen the effect of firm size (SIZE) on firm value (PBV).

Keywords: Capital Structure, Firm Size, Profitability, Firm Value

PENDAHULUAN

Dunia usaha kian hari semakin berkembang sehingga banyak perusahaan yang bermunculan dan menyebabkan persaingan yang semakin ketat. Oleh karena itu, perusahaan harus lebih efektif dan efisien dalam melakukan kegiatan perusahaan guna menjamin kelangsungan hidup perusahaan. Pada dasarnya ketika sebuah perusahaan didirikan tentu memiliki tujuan dan visi yang ingin dicapai. Tujuan utama berdirinya sebuah perusahaan adalah untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal dan ingin memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemegang saham serta memaksimalkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan (*firm value*) merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dapat dilihat dari harga sahamnya. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, serta meningkatkan kepercayaan pasar terhadap kinerja perusahaan tidak hanya saat ini namun juga di masa yang akan datang.

Banyak faktor yang diduga dapat memengaruhi nilai perusahaan diantaranya adalah struktur modal. Struktur modal merupakan salah satu faktor pertimbangan yang cukup penting bagi investor dalam melakukan investasi, hal tersebut berkaitan dengan resiko investasi dan pendapatan yang akan diterima oleh investor. Pada saat akan menanamkan modalnya para investor memerlukan informasi mengenai perusahaan seperti laporan keuangan untuk melihat struktur modal perusahaan yang kemudian akan dilakukan berbagai analisis untuk mengambil keputusan dalam menanamkan modal diperusahaan.

Dalam menetapkan struktur modal manajer keuangan harus melakukannya

dengan sebaik mungkin karena struktur modal yang baik diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan lebih maksimal. Kondisi ini yang dianggap ada kemungkinan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hal ini sejalan dengan hasil penelitian Aggarwal & Padhan (2017) bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor lain yang diduga dapat memengaruhi nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan, hal ini sejalan dengan hasil penelitian Pratama & Wiksuana (2016) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan adalah salah satu variabel yang dipertimbangkan dalam menentukan nilai suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Total aset yang besar dapat memudahkan perusahaan mengenai pendanaan kebutuhan perusahaan. Dari sisi manajemen, kemudahan yang dimiliki dalam mengendalikan perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan.

Peneliti menggunakan variabel profitabilitas sebagai variabel moderasi dengan pertimbangan bahwa profitabilitas yang tinggi merupakan keinginan setiap perusahaan sebab dalam melangsungkan hidupnya perusahaan harus berada dalam keadaan yang menguntungkan. Di samping hal-hal lainnya, memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal adalah tujuan akhir yang ingin dicapai oleh perusahaan. Dengan memperoleh laba yang maksimal sesuai dengan target yang telah ditetapkan, perusahaan dapat mensejahterakan pemilik dan para anggotanya. Selain itu juga, profitabilitas yang tinggi juga mampu menarik investor untuk menanamkan

modalnya diperusahaan, dengan begitu akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan akan memperkuat pengaruh variabel struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian Sari *et al.*, (2020) bahwa profitabilitas mampu memperkuat pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan dan hasil penelitian Firda & Efriadi (2020) bahwa profitabilitas mampu memperkuat pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Nilai Perusahaan

Menurut Brigham dan Houston (2014) (dalam Fernandes & Wijaya, 2020)

Nilai perusahaan adalah nilai yang diberikan oleh manajemen pasar finansial dan organisasi perusahaan sebagai perusahaan yang terus berkembang. Nilai ini ditentukan oleh persepsi pasar yang dilihat dari kinerja perusahaan yang diwakili oleh harga saham pasar yang beredar.

Menurut Kasmir (2012) (dalam Rohaeni *et al.*, 2020) Rasio penilaian (*valuation ratio*) atau nilai perusahaan adalah rasio yang memberikan ukuran kemampuan manajemen menciptakan nilai pasar usahannya di atas biaya investasi seperti rasio harga saham terhadap pendapatan dan rasio nilai pasar saham terhadap nilai buku.

Menurut Brigham (dalam Kadim & Sunardi, 2019). Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Berbagai kebijakan diambil oleh manajemen dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik dan pemegang saham tercermin pada harga saham.

Berdasarkan berbagai pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan merupakan harga pasar atas

perusahaan yang tercermin dari harga sahamnya dan bertujuan untuk memakmurkan pemegang saham. Dengan demikian, dapat diartikan bahwa tingginya harga saham di suatu perusahaan akan menunjukkan bahwa nilai perusahaan juga tinggi.

Nilai perusahaan dapat dihitung dengan menggunakan perhitungan *Price to Book Value* (PBV), rumus PBV menurut Sugiono dan Untung (2016:70) (dalam Sari *et al.*, 2020) adalah sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{harga pasar per saham}}{\text{nilai buku}}$$

Struktur Modal

Struktur modal merupakan pembelanjaan permanen dimana ditunjukkan dengan perimbangan antara modal sendiri dengan hutang. Perimbangan antara kedua hal tersebut akan mempengaruhi tingkat risiko dan tingkat pengembalian (*return*) yang diharapkan oleh perusahaan (Mudjijah *et al.*, 2019).

Harmono (2016) (dalam Rohaeni *et al.*, 2020) mengatakan bahwa “struktur modal berkenaan dengan bagaimana modal dialokasikan dalam aktivitas investasi aktiva riil perusahaan, dengan cara menentukan struktur modal antara modal utang dan modal sendiri”.

Berdasarkan beberapa pengertian dari berbagai sumber tersebut, struktur modal dapat didefinisikan sebagai proporsi pendanaan perusahaan yang terdiri dari modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan serta dapat memengaruhi keputusan keuangan yang diambil oleh perusahaan dalam rangka untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Struktur modal dapat dihitung dengan menggunakan perhitungan *Debt to Equity Ratio* (DER), Menurut Irawati

(2006) (dalam Pratiwi *et al.*, 2016) menyatakan perhitungan *Debt to Equity Ratio* (DER) bisa menggunakan rumus sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

Ukuran Perusahaan

Menurut Jogiyanto (2016:685) menyatakan bahwa “ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan yang dapat diukur dengan nilai total aktiva atau penjualan bersih atau nilai ekuitas.”

“Ukuran perusahaan dapat didefinisikan seberapa besar atau kecilnya suatu perusahaan yang direpresentasikan dengan aset, angka penjualan, rata-rata total penjualan, dan rata-rata total aset” (Putu *et al.* 2014) (dalam Nurhaiyani, 2019).

Firm size (Ukuran perusahaan) merupakan tolak ukur dari besar kecilnya suatu perusahaan. Hal ini diukur dengan mengkonversikan total aset yang dari suatu perusahaan ke dalam wujud logaritma natural. Aset menunjukkan aktiva yang digunakan untuk aktifi-tas perusahaan operasional (Fachreza *et al.*, 2020).

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan adalah gambaran seberapa besar atau kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan.

Menurut Murhadi (2013) (dalam Fachreza *et al.*, 2020) “Firm size diprosikan dengan menggunakan Log Natural Total Aset yang tujuannya agar menghindari ketidakstabilan data yang berlebih”.

Ukuran Perusahaan = Ln Total Aset.

Profitabilitas

Menurut Munawir (2010) (dalam Sukandi *et al.*, 2020). Rentabilitas atau Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba

selama periode tertentu. Rasio profitabilitas memberikan jawaban akhir bagi manajemen perusahaan karena rasio profitabilitas ini memberikan gambaran mengenai efektifitas pengelolaan perusahaan.

Menurut Astuti (2004) (dalam Ardiany *et al.*, 2020). Rasio profitabilitas adalah suatu kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Satu-satunya ukuran profitabilitas yang paling penting adalah laba bersih. Para investor dan kreditur sangat berkepentingan dalam mengevaluasi kemampuan perusahaan menghasilkan laba saat ini maupun di masa yang akan datang.

Menurut Kasmir (2012) (dalam Rohaeni *et al.*, 2020), “Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan”.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa profitabilitas merupakan kemampuan dari sebuah perusahaan dalam memperoleh keuntungan atas usaha yang dilakukannya.

Profitabilitas dapat dihitung dengan menggunakan perhitungan *Return On Equity* (ROE). Rumus ROE adalah sebagai berikut (Rasyid, 2015) (dalam Fernandes & Wijaya, 2020):

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total ekuitas}}$$

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling* dengan metode *purposive sampling*. jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 11 perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis regresi moderasi (MRA), koefisien

korelasi ganda, koefisien determinasi, uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji f).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Normalitas

Tabel 1.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.31374135
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.070
	Negative	-.081
Kolmogorov-Smirnov Z		.081
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : Hasil olah data oleh peneliti (2021)

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan uji One Sample Kolmogorov Smirnov diketahui nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yakni 0,200 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Hasil Uji Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.985 ^a	.971	.967	1.40445

a. Predictors: (Constant), DER, SIZE, DER.ROE, SIZE.ROE

Sumber : Hasil olah data oleh peneliti (2021)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, besarnya nilai *R Square* yaitu sebesar 0,971 sehingga dapat diketahui angka koefisien determinasi sebesar 97,1%. Angka tersebut menunjukkan bahwa pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, struktur modal yang dimoderasi oleh profitabilitas dan ukuran perusahaan yang dimoderasi oleh profitabilitas terhadap nilai perusahaan adalah sebesar 97,1%, sedangkan sisanya sebesar 2,9% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian selain variabel tersebut.

Hasil Uji Regresi Moderasi

Model	Coefficients ^a		Beta	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			
1 (Constant)	-1.006	4.764		-2.11	.834
DER	3.788	.769	.256	4.925	.000
SIZE	-.069	.161	-.014	-4.26	.673
DER.ROE	16.221	.701	.972	23.134	.000
SIZE.ROE	.727	.199	.815	3.645	.001

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Hasil olah data oleh peneliti (2021)

Berdasarkan hasil analisis regresi pada tabel diatas, maka dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:
 $PBV = -1,006 + 3,788 DER - 0,069 SIZE + 16,221 (DER*ROE) + 0,727 (DER*ROE)$

Uji Hipotesis

Hasil Uji Parsial (uji t)

Variabel	B	t	Sig.	Keterangan
DER	3,788	4,925	0,000	Signifikan
SIZE	-0,069	-0,426	0,673	Tidak Signifikan
DER.ROE	16,221	23,134	0,000	Signifikan
SIZE.ROE	0,727	3,645	0,001	Signifikan

Sumber : Hasil olah data oleh peneliti (2021)

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 3,788 dan nilai t-hitung > dari nilai t-tabel (4,925 > 2,04523) dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi lebih kecil dari toleransi kesalahan yang telah ditetapkan (0,000 < 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai koefisien regresi sebesar -0,069 dan nilai t-hitung < t-tabel (0,426 < 2,04523 dengan nilai signifikansi sebesar 0,673. Nilai signifikansi lebih besar dari toleransi kesalahan yang telah ditetapkan (0,673 > 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 16,221 dan nilai t-hitung > t-tabel (23,134 > 2,04523) dengan nilai signifikansi

sebesar 0,000. Nilai signifikansi lebih kecil dari toleransi kesalahan yang telah ditetapkan ($0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas memoderasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,727 dan nilai t-hitung $>$ t-tabel ($3,645 > 2,04523$) dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Nilai signifikansi lebih kecil dari toleransi kesalahan yang telah ditetapkan ($0,001 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Hasil Uji Simultan (uji f)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig. ^b
Regression	1848.768	4	462.192	234.321	.000 ^b
Residual	55.229	28	1.972		
Total	1903.997	32			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), DER, SIZE, DER.ROE, SIZE.ROE

Sumber: Hasil olah data oleh peneliti (2021)

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 234,321 dengan tingkat signifikansi 0,000. Dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($234,321 > 2,922$) dan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan adalah model yang fit. Hal ini menunjukkan bahwa struktur modal, ukuran perusahaan serta profitabilitas sebagai variabel moderasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

PENUTUP

Simpulan

Struktur Modal yang dihitung dengan menggunakan perhitungan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor

Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.

Ukuran Perusahaan yang dihitung dengan menggunakan perhitungan Logaritma Natural Total Aset (Ln total aset) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai Perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.

Profitabilitas yang dihitung dengan menggunakan perhitungan *Return on Equity* (ROE) mampu memoderasi atau memperkuat pengaruh Struktur Modal terhadap nilai Perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.

Profitabilitas yang dihitung dengan menggunakan perhitungan *Return on Equity* (ROE) mampu memoderasi atau memperkuat pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap nilai Perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.

Saran

Manajemen perusahaan hendaknya harus terus berupaya dalam meningkatkan nilai perusahaan dimana nilai perusahaan dapat dilihat dari harga saham perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian ini, faktor yang berpengaruh terhadap nilai Perusahaan adalah struktur modal. Meskipun ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, akan tetapi perusahaan sebaiknya selalu berusaha untuk senantiasa memerhatikan baik itu struktur modal perusahaan, ukuran perusahaan, maupun profitabilitas perusahaan agar selalu dalam keadaan yang baik. Dengan demikian maka nilai perusahaan pun akan berada dalam keadaan yang baik sesuai dengan harapan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aggarwal, D., & Padhan, P. C. (2017). Impact Of Capital Structure On Firm Value: Evidence From Indian Hospitality Industry. *Theoretical Economics Letters*, 07(04), 982–1000.
<https://doi.org/10.4236/tel.2017.74067>
- Ardiany, L. F., Danial, R. D. M., & Jhoansyah, D. (2020). Analisis Profitabilitas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Yang Menyebabkan Audit Delay. *Journal Of Business, Management And Accounting*. 1(2), Juni 2020
 Doi :
<https://doi.org/10.31539/budgeting.v1i2.805> Analisis, 1, 192–202.
- Fachreza, F., Norisanti, N., & Samsudin, A. (2020). Kemampuan Firm Size Dan Leverage Terhadap Bond Rating Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. 8, 59–63.
- Fernandes, & Wijaya, H. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *E-Jurnal Akuntansi*, 2, 205–214.
<https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i07.p18>
- Firda, Y., & Efriadi, A. R. (2020). Pengaruh Csr Disclosure, Firm Size, Dan Laeverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Moderasi Perusahaan Pertambangan Di Bei. *Indonesian Journal Of Economics Application*, 2(1), 34–43.
<http://ojs.itb-ad.ac.id/index.php/ijea/article/view/369>
- Jogiyanto. (2016). *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. Bpfe.
- Kadim, A., & Sunardi, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas ,Ukuran Perusahaan Terhadap Leverage Implikasi Terhadap Nilai Perusahaan Cosmetics And Household Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 3(1), 22.
<https://doi.org/10.32493/skt.v3i1.3270>
- Mudjijah, S., Khalid, Z., & Astuti, D. A. S. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Variabel Ukuran Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 41–56.
- Nurhaiyani. (2019). Pengaruh Corporate Governance , Leverage Dan Faktor Lainnya Terhadap Nilai Perusahaan Non-Keuangan. 20(2), 107–116.
- Pratama, I. G. bagus A., & Wiksuana, I. G. B. (2016). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN LEVERAGE TERHADAP MEDIASI Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia Semakin meningkatnya persaingan bisnis di era globalisasi saat ini tidak terlepas dari pengaruh berkembangnya lingkungan ek. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(2), 1338–1367.
- Pratiwi, N. P. Y., Yudiatmaja, F., & Suwendra, I. W. (2016). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. 4(1).
- Rohaeni, N., Hidayat, A., & Nuraeni, Y. S. (2020). Effect of Capital Structure and Company Size on Firm Value With Profitability As a Moderator Variable in Metal Sector Manufacturing Companies and the Like Listed on the Indonesia Stock Exchange (Idx) Period 2013-2017. *Lèktoras*,

- 2(01), 35–54.
<http://lektoras.idribanten.or.id/index.php/jurnal/article/view/19>
- Sari, M. A., Wati, L. N., & Rahardjo, B. (2020). Peran Profitabilitas Dalam Memoderasi Pengaruh Struktur Modal Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 1–13.
<https://doi.org/10.37932/ja.v9i1.92>
- Sukandi, G. T., Norisanti, N., & Samsudin, A. (2020). Analisis Struktur Aset dalam Mengukur Aktivitas dan Profitabilitas Perusahaan. *Journal of Business, Management and Accounting*, 1(2), 109–123.